

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMPN 1 AMPEK ANGKEK  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**MUHAMMAD ILHAM  
NIM. 17029066/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
DEPARTEMEN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**



## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam

Nama : Muhammad Ilham

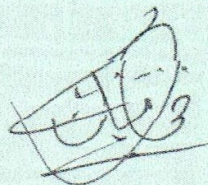
NIM : 17029066

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 18 Oktober 2022  
Disetujui oleh,  
Pembimbing



**Dr. Suherman, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19680830 199903 1 002



## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Ilham  
NIM/TM : 17029066/2017  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

**Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* Pada Pembelajaran  
Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 1  
Ampek Angkek Kabupaten Agam**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 18 Oktober 2022

Tim Penguji,

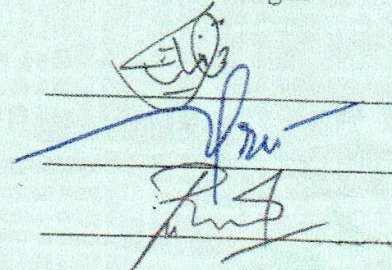
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Suherman, S.Pd., M.Si

Anggota : Dr. H. Yarman, M.Pd

Anggota : Ronal Rifandi, S.Pd, M.Sc





## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ilham  
NIM : 17029066  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Oktober 2022

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Matematika,



**Dra. Media Rosha, M.Si**

NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



**Muhammad Ilham**

NIM. 17029066



## ABSTRAK

**Muhammad Ilham : Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam**

SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam merupakan salah satu sekolah yang baru dalam memanfaatkan media pembelajaran daring di sekolah pada masa pandemi *Covid-19*. Sehingga, penggunaan teknologi media yang dapat membantu proses pembelajaran masih belum maksimal. Salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik khususnya mata pelajaran matematika adalah dengan menerapkan pembelajaran matematika menggunakan media *Google Classroom*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh media pembelajaran *Google Classroom* pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam tahun pelajaran 2021/2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan VII.2 sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen berjumlah 31 orang peserta didik dengan menggunakan media *Google Classroom*, sedangkan untuk kelas kontrol berjumlah 32 orang peserta didik dengan menggunakan aplikasi whatsapp. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes berupa soal uraian dan angket media *Google Classroom*. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji-*t*.

Berdasarkan dari proses analisis data, diperoleh  $P\text{-value} = 0,002$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Google Classroom* pada pembelajaran matematika secara daring, memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam.

Kata Kunci : Media *Google Classroom*, Pembelajaran Matematika, Hasil Belajar



## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi termasuk tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan, bimbingan, arahan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suherman, S.Pd, M.Si, Pembimbing dan Penasehat Akademik,
2. Bapak Dr. H. Yarman, M.Pd, dan Bapak Ronal Rifandi, S.Pd, M.Sc, Tim penguji,
3. Ibu Media Rosha, M.Si, Ketua Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
4. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si., Sekretaris Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
5. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc, Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Fitra Anda Yani R, M.Pd sebagai Kepala SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam, beserta Bapak dan Ibu Wakil Kepala Sekolah,
8. Ibu Halimah, S.Pd, guru pamong & pembimbing selama Praktik Lapangan Kependidikan (PLK),



9. Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam.
10. Peserta didik Kelas VII.2 dan VII.3 SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam.
11. Keluarga yang selalu memberikan do'a dan motivasi selama pembuatan skripsi ini,
12. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Matematika FMIPA UNP khususnya Pendidikan Matematika 2017,
13. Semua orang-orang terdekat yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan Bapak, Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Januari 2022

Peneliti



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Belajar dan Pembelajaran.....	14
2. Pembelajaran <i>Online</i> .....	16
3. Media Pembelajaran <i>Google Classroom</i> .....	16
4. Hasil Belajar.....	26
B. Penelitian yang relevan .....	30
C. Kerangka Konseptual .....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	35
B. Rancangan Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
D. Variabel dan Data Penelitian.....	41
E. Prosedur Penelitian.....	43
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Pengumpulan Data .....	57
H. Teknik Analisis Data.....	57



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	64
A. Hasil Penelitian .....	64
B. Pembahasan.....	73
C. Kendala Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP .....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN .....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Penilaian Tengah Semester Ganjil Matematika Kelas VII SMP Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2021/2022. ....	8
2. Rancangan penelitian static group design.....	36
3. Distribusi Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	36
4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Tiap-Tiap Kelas Populasi.....	38
5. Jadwal Penelitian .....	44
6. Alternatif Jawaban Angket Pembelajaran Matematika Menggunakan Google Classroom .....	47
7. Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban Angket.....	49
8. Kategori Tiap Indikator .....	49
9. Hasil Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes.....	53
10. Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	54
11. Hasil perhitungan Indeks kesukaran Soal.....	54
12. Hasil Kualifikasi Penerimaan Soal Uji.....	55
13. Kriteria Tingkat Reliabilitas Soal .....	56
14. Klasifikasi Koefisien Validitas .....	58
15. Kategori Reliabilitas Instrumen.....	59
16. Kriteria Daya Pembeda Soal.....	60
17. Kriteria indeks kesukaran soal :.....	61
18. Hasil Tes Akhir Peserta didik.....	65
19. Persentase Peserta didik Kelas Sampel pada tiap indikator pada Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.....	66
20. Hasil Angket Pembelajaran Matematika Menggunakan Google Classroom .....	69
21. Uji Normalitas Sampel .....	71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Login akun Google Classroom.....	23
2. Lanjutkan membuat kelas .....	23
3. Membuat Kelas Google Classroom .....	24
4. Membagikan Link Kelas Google Classroom .....	24
5. Kerangka Konseptual .....	33
6. Struktur hubungan variabel x dan variabel y .....	42
7. Diagram Batang Rata-Rata Persentase Peserta didik Berdasarkan Skor Jawaban Soal .....	68
8. Diagram Batang Persentase Angket Peserta didik Berdasarkan Indikator Angket .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Nilai PAS Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP N 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	87
2.	Uji Normalitas Kelas Populasi .....	88
3.	Uji Homogenitas Kelas Populasi.....	92
4.	Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi .....	93
5.	Lembar Angket Angket Pembelajaran Matematika Menggunakan Google Classroom .....	94
6.	Angket Pengaruh Media Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika.....	95
7.	Lembar Validasi Instrumen Angket Pengaruh Penggunaan Media Google Classroom .....	98
8.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	103
9.	Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	126
10.	Lembar Kerja Peserta Didik .....	136
11.	Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik .....	163
12.	Kisi-kisi Soal Tes .....	167
13.	Instrument soal .....	169
14.	Rubrik Penskoran Tes Akhir .....	173
15.	Hasil Analisis Validitas Data Uji Coba Angket .....	179
16.	Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket .....	186
17.	Hasil Uji Coba Tes Akhir .....	187
18.	Hasil Uji Coba Soal Berdasarkan Nilai Tertinggi sampai Terendah..	188
19.	Tabel Indeks Pembeda Butir Soal .....	189
20.	Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	191
21.	Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba .....	194
22.	Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Soal Tes.....	196
23.	Hasil Tabulasi Angket Matematika Menggunakan Google Classroom Peserta didik Kelas VII SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam .....	199
24.	Hasil Angket Belajar Matematika Peserta didik Kelas VII SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam Secara Umum/ Keseluruhan.....	202
25.	Distribusi Hasil Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas Eksperimen .....	203
26.	Distribusi Hasil Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas Kontrol .....	205
27.	Uji Normalitas Sampel .....	207



28.	Uji Homogenitas dan Kesamaan Rata-rata Kelas Sampel .....	208
29.	Uji Hipotesis Penelitian.....	209
30.	Dokumentasi.....	210

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus. Pendidikan memerlukan perencanaan yang baik agar tujuannya tercapai. Bagian penting dari pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik, guru memotivasi dan memfasilitasi peserta didik agar dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Pembelajaran yang optimal adalah pembelajaran yang efektif dan mampu memuaskan peserta didik. (UU No. 20 Tahun 2003).

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik, di mana terjadi komunikasi yang *intens* dan terarah dalam rangka mencapai tujuan yang akan dicapai. Proses pembelajaran yang baik memerlukan proses interaksi oleh semua komponen yang terlibat dalam pembelajaran baik antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik. (Agustina, 2020).

Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus *Covid-19*. *Covid-19* menjadi *pandemi* global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus *Covid-19* dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan



berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi pembelajaran daring (*On-Line*).

Pada pelaksanaan proses pembelajaran secara daring (*On-Line*) pada kondisi pandemi *Covid-19* ini guru dituntut untuk memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, agar proses belajar mengajar tetap berlangsung dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Penerapan pembelajaran daring ini tentunya menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari tenaga pendidikan (guru) maupun dari peserta didik. Bagaimanapun juga pembelajaran daring sangat membutuhkan bantuan teknologi yang mumpuni agar bisa di akses sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara daring (*On-Line*) pada saat ini merupakan hal yang baru. Karena selama ini, pembelajaran dilakukan oleh guru tatap muka (*off-line*). hal ini terjadi juga pada mata pelajaran matematika di SMP. Menurut Adijaya (2018). Pembelajaran *OnLine* atau pembelajaran daring dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat

dilakukan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka di suatu ruang kelas dan hanya mengandalkan sebuah aplikasi berbasis koneksi internet maka proses pembelajaran dapat berlangsung. Pembelajaran daring adalah sebuah jenis proses pembelajaran yang mengandalkan koneksi internet untuk mengadakan proses pembelajaran.

Sesuai dengan surat edaran Mendikbud no 4 tahun 2020 agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi *On-Line* atau dalam jaringan (daring). SMP Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam merupakan salah satu sekolah yang baru dalam memanfaatkan media pembelajaran daring di sekolah pada masa pandemi *Covid-19* ini. Pada masa pandemi ini proses pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran konvensional melalui media pembelajaran berbasis aplikasi *Whatsapp* dan tanya jawab langsung pada aplikasi tersebut. Kemudian pembelajaran diberikan kepada peserta didik, peserta didik diberi materi kemudian peserta didik langsung membaca materi yang telah diberikan untuk dapat dipahami melalui aplikasi *Whatsapp* tersebut.

Dalam pembelajaran matematika, metode mengajar dilakukan banyak yang dapat digunakan, namun tidak setiap metode mengajar cocok dengan materi pokok bahasan yang diajarkan. Berbagai media dan metode yang dipakai oleh guru seperti metode ceramah, penggunaan *powerpoint*, diskusi dan tanya jawab



rupaya masih kurang dalam memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih serius khususnya belajar matematika.

Sebagaimana pendapat Auliya (2016), matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambang serta rumus yang membingungkan. Kesulitan yang ada dalam mata pelajaran matematika menuntut kreativitas guru mata pelajaran matematika untuk mengembangkan pembelajarannya, baik dalam hal metode maupun media yang digunakan. Kebanyakan saat ini guru di sekolah masih ada yang belum mengetahui media-media yang dapat digunakan dalam pembelajaran seperti *E.learning*, *Google Classroom*, *Edmodo*, dan lainnya.

Pembelajaran daring (*on-line*) merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan hasil belajar peserta didik. Kemudian untuk mendukung proses pembelajaran dengan Pembelajaran *On-Line* dan aplikasi yang tepat dalam proses belajar matematika merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan minat dan hasil belajar kognitif peserta didik. Dalam penggunaan sebuah media yang tepat akan meningkatkan perhatian peserta didik pada topik yang akan dipelajari, dengan bantuan media minat dan motivasi peserta didik dapat ditingkatkan, peserta didik akan lebih konsentrasi dan diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga pada akhirnya prestasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan maka membutuhkan alat bantu atau aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran tersebut salah satunya yaitu aplikasi *Google Classroom* (Miftahul dan Nurdiyanti, 2021).

Banyak berbagai macam media pembelajaran yang ada namun belum digunakan guru secara maksimal. Salah satunya adalah penggunaan media aplikasi *Google Classroom* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Desain dari *Google Classroom* sudah tidak asing lagi bagi peserta didik karena mereka sudah menggunakan beberapa produk dari *Google* via akun *Google Apps* (Izenstark dan Leahy, 2015).

*Google Classroom* adalah aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan *google*. Dengan adanya aplikasi ini pengajar dan peserta didik dari sekolah manapun bisa berkomunikasi dengan cara yang jauh lebih sederhana. Salah satu kekuatan *Google Classroom* yaitu memungkinkan penghematan kertas karena pekerjaan atau dokumen yang digunakan di kelas akan dibagikan secara digital. selain mudah digunakan di aplikasi *Google Classroom* ini menyajikan berbagai macam fitur yang mendukung pada proses kegiatan pembelajaran, seperti membuat salinan dokumen otomatis untuk peserta didik, membuat tugas dan langsung menilainya. Kelebihan aplikasi *Google Classroom* contohnya yaitu aplikasi *Google Classroom* ini bisa diakses secara gratis, mudah dioperasikan dan dapat dirancang khusus untuk membantu guru atau pengajar dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam, selama masa pandemi *Covid-19* proses pembelajaran masih belum maksimal dalam penggunaan teknologi yang bisa membantu proses pembelajaran, contohnya dengan pembelajaran berbasis

daring menggunakan aplikasi whatsapp. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode pembelajaran berbasis jaringan (*On-Line*) yaitu salah satunya menggunakan aplikasi *Google Classroom* untuk membantu guru di setiap proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pada SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam memiliki akses untuk menggunakan *Google Classroom*. Pada pembelajaran tahun 2020/2021 sudah pernah ada penggunaan *Google Classroom* karena waktu itu pertama kali wabah virus *Covid-19* muncul, bahkan pernah ada pelatihan bagi tenaga pendidik mengenai penggunaan *Google Classroom* di SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam.

Penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada peserta didik (Hardiyana, 2015). *Google Classroom* didesain untuk empat pengguna yaitu pengajar, peserta didik, orang tua/wali peserta didik dan administrator. Kelebihan aplikasi *Google Classroom* dibandingkan dengan aplikasi lain yaitu aplikasi *Google Classroom* dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung. Guru dapat memantau materi dan peserta didik dapat mengumpulkan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung. Pembelajaran dengan penggunaan *Google Classroom* ini memiliki kelebihan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar.

Penelitian terdahulu mengenai penggunaan aplikasi *Google Classroom* diantaranya, Diemas Bagas P.P dan Rina Harimurti (2017), menyimpulkan bahwa

terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan *Google Classroom* dan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan nilai rata-rata masing-masing kelas yaitu kelas kontrol sebesar 77,43 dan kelas eksperimen sebesar 81,89.

Berdasarkan hasil penelitian Safarin Zurimi (2019) bahwa penggunaan *E.learning* berbasis *Google Classroom* sangat bermanfaat sebagai media pendukung dalam pembelajaran matematika. Karena dengan adanya media *E.learning* berbasis *Google Classroom* peserta didik dapat mempelajari materi matematika secara lebih intensif dan mandiri, selain mudah untuk digunakan *E.learning* berbasis *Google Classroom* juga memberikan wadah diskusi. Penggunaan media *E.learning* dalam pembelajaran matematika di MTs Negeri Tulehu dengan menggunakan *Google Classroom* baik digunakan pada materi statistik dan peluang, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil belajar peserta didik dengan perolehan nilai rata-rata peserta didik 82,5 atau peningkatan 13,5% dari KKM 69.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Kayatun (2014) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pembelajaran pada satu pokok bahasan. Berdasarkan jurnal penelitian Rosali Br Sembiring dan Mukhtar (2013) yang berjudul “Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika” menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan



hasil belajar matematika, guru disarankan agar menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan variatif dalam menyajikan materi dan aplikasi matematika dalam kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal : (1) Faktor Fisiologis, (2) Faktor Psikologis, sedangkan faktor eksternal : (1) Faktor Lingkungan, (2) Faktor Instrumental.

Tabel 1. Persentase Penilaian Tengah Semester Ganjil Matematika Kelas VII SMP Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2021/2022.

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Rata-Rata Nilai Matematika	Tuntas		
				Jumlah Peserta didik	Persentase (%)	Persentase Keseluruhan (%)
1	VII 1	32	57,65	12	37,5	28,93
2	VII 2	32	59,19	7	21,87	
3	VII 3	29	61,72	8	27,58	
4	VII 4	27	42,85	5	18,51	
5	VII 5	28	46,25	6	21,42	
6	VII 6	26	56,34	11	42,30	
7	VII 7	27	59,76	9	33,33	

Dari tabel 1 diatas adalah hasil tes peserta didik menggunakan aplikasi Whatsapp pada masa pandemi *Covid.19*. Berdasarkan dari pembelajaran menggunakan aplikasi Whatsapp tersebut, hasil dari nilai tes peserta didik kelas VII SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam, lebih dari 50% masih banyak yang dibawah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penyebab masalah yang ditemukan yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar secara daring (*On-line*) dengan media aplikasi *Whatsapp*, waktu belajar peserta didik masih kurang diakibatkan pembelajaran *OnLine*, dan kurangnya minat peserta didik dalam membaca buku dan mengerjakan latihan soal. Selain itu peserta didik juga mengalami kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran matematika.

Menurut Ramli (2015 : 131), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan media yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa media tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Menurut Mustari & Irianto (2016) bahwa aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan pada pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas peserta didik ketika diskusi kelompok, yaitu pada saat mengemukakan pendapat dan kerjasama.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada peserta didik dikelas VII SMP Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam diperoleh hasil bahwa masih ada masalah terkait hasil belajar peserta didik terkait hasil belajar peserta didik. Pada umumnya yaitu kurang memaksimalkan penggunaan media atau teknologi untuk menunjang dalam proses pembelajaran matematika, peserta didik merasa kesulitan dalam pembelajaran matematika akibat kurangnya media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sehingga menurunkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Pada saat proses pembelajaran kebanyakan dari peserta didik terlambat mengikuti pembelajaran secara daring dan tidak mengikuti pelajaran matematika.

Kurangnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dikarenakan guru masih belum memaksimalkan menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar matematika menjadi turun, dapat dilihat pada tabel 1. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik. Salah satunya adalah guru kesulitan mengontrol dan menjaga suasana belajar karena terbatas dalam ruang virtual dan dalam kondisi pembelajaran daring (*On-line*).

Dengan dilakukannya pembelajaran *Google Classroom* ini, diharapkan peserta didik dapat melakukan pembelajaran kapan saja dan dimana saja sehingga hasil belajar peserta didik mampu mencapai KKM. Dan juga diupayakan agar peserta didik tidak terlalu monoton terhadap penggunaan media elektronik. Jadi seorang guru matematika bisa membuat bagaimana supaya peserta didik tertarik ingin belajar dan agar peserta didik merasa suasana menjadi asyik ketika belajar matematika melalui media *Google Classroom*. Ketika pembelajaran berlangsung semua peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan di media *Google Classroom*. Kemudian dengan dilakukannya pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom* ini dapat menggantikan proses pembelajaran yang sebelumnya menggunakan media aplikasi *Whatsapp*. Kemudian pada saat proses pembelajaran menggunakan *Google Classroom*, pendidik sangat berperan penting untuk mengontrol dan membimbing peserta didik dalam penggunaan media *Google Classroom*, sehingga diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Terkait dengan permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* pada Pembelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik yang masih belum optimal dalam pembelajaran matematika pada pembelajaran *Online*.
2. Peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar secara daring (*Online*) dan waktu belajar peserta didik masih kurang.
3. Peserta didik mengalami kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital di rumah.
4. Peserta didik cepat merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran matematika pada pembelajaran *Online*.
5. Kurangnya partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran pada pembelajaran *Online*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan media *Google Classroom* pada kelas VII di SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini masalah yang dibahas difokuskan pada pengaruh diterapkannya pembelajaran matematika menggunakan media *Google Classroom* kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran *OnLine Google Classroom* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai ilmu dan pembelajaran untuk menjadi calon guru matematika dalam menerapkan media pembelajaran tepat demi mencapai tujuan pembelajaran matematika.
2. Bagi peserta didik, dapat memberikan masukan dan motivasi kepada peserta didik agar selalu bisa meningkatkan hasil belajar dengan media pembelajaran agar tercipta proses belajar yang baik.
3. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika secara daring agar lebih baik.

4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.